

**PENGARUH PRODUK PENGHIMPUN DANA YANG
DITAWARKAN BANK ACEH SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENABUNG
(STUDY KASUS BANK ACEH SYARIAH
KOTA LANGSA)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah Pada
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syari'ah
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Oleh :

MAM FARIZA

Nim. 2012012122



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2017 M / 1438 M**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Bidang Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Syariah**

Diajukan Oleh:

MAM FARIZA

**Mahasiswi Institut Agama Negeri Islam (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas/Jurusan: Syariah/ Hukum Ekonomi Syariah
(Muamalat)
NIM: 2012012122**

Disetujui Oleh

Pembimbing I


ZAINAL ABIDIN, S.Ag, MH
NIP. 19670615 199503 1 004

Pembimbing II


RIDWAN, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri Zawiyah
Cot Kala Langsa Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program S-1
Dalam Ilmu Syariah

Pada Hari/Taggal :

Langsa, 03 April 2017 M
6 Rajab 1438 H

DI
LANGSA
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Penguji I/Ketua


ZAINAL ABIDIN, S.Ag, MH
NIP. 19670615 199503 1 004

Penguji II/Sekretaris


RIDWAN, MA

Penguji III


JAIDATUL FIKRI, M.S.I

Penguji IV


ABDUL HAMID, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa


Dr. ZULFIKAR, MA
NIP. 19720909 199905 1 001

ABSTRAK

Selaras dengan teknologi informasi yang diterapkan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan terkini, Bank Aceh Syariah telah berupaya meningkatkan kualitas dan jenis produk/layanan sehingga diharapkan dapat menciptakan tingkat kepuasan dan loyalitas yang tinggi seluruh nasabahnya. Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang bertujuan untuk memudahkan kaum muslimin dalam segenap aspek kehidupannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah produk penghimpun dana yang ditawarkan bank Aceh Syariah mempengaruhi minat nasabah untuk menabung, 2) Produk penghimpun dana manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada bank Aceh Syariah yang ada di Kota Langsa ?. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga bahwa produk (Tabungan, Giro dan Deposito) secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariahapem Langsa. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung pada Bank Aceh Syariah Capem Langsa pada Jalan T.Umar sebanyak 97 responden. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu uji validitas, realibilitas, asumsi klasik, persamaan regresi linear, uji t, uji F, Koefisien determinant (R^2). Hasil dari penelitian ini diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu : $MN = 111.235 + 2.331TAB + 3.297GR + 1.023DP$. dan diperoleh t hitung variable Tabungan (X1) sebesar 11,782, untuk variable Giro (X2) sebesar 10,463 dan untuk variable Deposito (X3) sebesar 9,580. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,66 dengan batas signifikan 0,05 hal ini berarti t-hitung > t-tabel ini menunjukkan bahwa variable Giro, Tabungan dan Deposito berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Capem Langsa, variable yang paling dominan berpengaruh yaitu variabel Tabungan, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Secara simultan variable independen berpengaruh terhadap dependen, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,599 mempunyai hubungan yang **Sedang**. Hal ini berarti 59,9% variabel bebas yaitu Giro, Tabungan dan Deposito mempengaruhi variabel terikat yaitu Minat Nasabah dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah Skripsi ini telah dapat diselesaikan dengan judul : **Pengaruh Produk Penghimpun Dana yang ditawarkan Bank Aceh Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Study Kasus Bank Aceh Syariah Kota Langsa).**

Kemudian tak lupa juga teriring selawat dan salam keharibaan Junjungan Alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah yang penuh dengan rahmat.sangat disadari Proposal ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisannya maupun dari materi yang disampaikan. Oleh sebab itu sangat diharapkan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan yang akan datang.

Langsa, 2017

Penulis,

Mam Fariza

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| PERSETUJUAN | |
| PENGESAHAN | |
| ABSTRAKSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 3 |
| D. Rumusan Masalah..... | 3 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 3 |
| F. Penjelasan Istilah..... | 4 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 7 |
| A. Bank Syariah..... | 7 |
| 1. Pengertian Bank Syariah..... | 7 |
| 2. Fungsi dan Peranan Bank Syariah..... | 8 |
| 3. Prinsip-prinsip Bank Syariah..... | 9 |
| 4. Tujuan Bank Syariah..... | 11 |
| 5. Landasan Hukum Bank Syariah..... | 12 |
| B. Produk-Produk Penghimpun Dana..... | 15 |
| 1. Giro Syariah..... | 16 |
| 2. Depoito Syariah..... | 18 |
| 3. Tabungan Syariah..... | 19 |
| C. Minat Nasabah..... | 19 |
| 1. Pengertian Minat Nasabah..... | 19 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah.... | 21 |
| 3. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpun Dana..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| D. Kajian Terdahulu..... | 23 |
| E. Hipotesis..... | 28 |
| F. Skema Paradigma Penelitian..... | 28 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian | 30 |
| B. Pendekatan Penelitian | 30 |
| C. Sumber Data..... | 30 |
| D. Populasi dan Sampel | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Analisis Data | 33 |
| 1. Uji Validitas | 33 |
| 2. Uji Reliabilitas | 34 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 35 |
| a. Uji Normalitas | 35 |
| b. Uji Multikolinieritas..... | 36 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 36 |
| 4. Persamaan Regresi | 36 |
| a. Uji F | 37 |
| b. Uji T | 38 |
| c. Koefisien Determinasi (R^2)..... | 39 |
| G. Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 40 |
| 2. Struktur Organisasi | 42 |
| 3. Karakteristik Responden | 43 |
| 4. Identifikasi Variabel Penelitian | 45 |
| a) Variabel Produk Tabungan Syariah | 45 |
| b) Variabel Produk Giro Syariah | 46 |
| c) Variabel Produk Deposito Syariah | 47 |
| d) Variabel Minat Nasabah..... | 48 |
| B. Pembahasan | 49 |
| 1. Pengaruh Produk Penghimpun Dana Terhadap Minat Nasabah..... | 49 |
| a. Uji Validitas | 49 |
| b. Uji Realibilitas..... | 54 |
| c. Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 1) Uji Normalitas Data..... | 56 |
| 2) Uji Multikolinieritas | 57 |
| 3) Uji Heteroskedastisitas | 58 |

| | |
|---|-----------|
| d. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 58 |
| 2. Pembuktian Hipotesis..... | 58 |
| a) Uji Secara Simultan / Serempak (Uji-F)..... | 58 |
| b) Uji Secara Parsial / Individual (Uji-t)..... | 59 |
| c) Uji Koefisien Determinan (R^2)..... | 60 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| 5.1 Kesimpulan | 62 |
| 5.2 Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN..... | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya era globalisasi kini dunia ekonomi semakin terbuka, tak terkecuali dalam dunia bisnis maupun lembaga keuangan. Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun perekonomian. Kegiatan-kegiatan lembaga keuangan diantaranya mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dunia lembaga keuangan mengalami kemajuan yang cukup pesat hal itu ditunjukkan semakin banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan khususnya di kota Langsa, ditandai dengan banyaknya terbentuk lembaga perbankan baik konvensional maupun syariah. Dalam ekonomi konvensional, aktivitas ekonomi mengarah kepada pemenuhan keinginan (*wants*) individu yang tak terbatas dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang terbatas, sedangkan dalam Islam ekonomi lebih diarahkan pada pemenuhan kebutuhan (*needs*) yang tentu ada batasnya, meskipun bersifat dinamis sesuai dengan tingkat ekonomi masyarakat.¹

Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin canggih dan dengan banyaknya jumlah bank yang berdiri saat ini, terdapat beberapa alasan yang menjadi bahan pertimbangan nasabah untuk menabung pada suatu bank yang tentunya memiliki produk-produk unggulannya.

Dunia ekonomi dalam Islam adalah dunia bisnis atau investasi yang berdasarkan pada Al-qur'an dan Sunnah, sehingga terciptalah sistem investasi

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta:PT RajaGrafindo Perssada, 2012) h.5

yang mengimplementasikan zakat dan menghindari riba. Keberadaan perbankan syariah merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank milik pemerintah yang melandaskan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah².

Dalam menghimpun dana, bank menyediakan beberapa produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman yang semakin canggih dengan adanya teknologi modern sekaligus persaingan di dunia global. Selain itu, produk-produk tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penyimpanan kekayaan, sehingga dibutuhkanlah jasa perbankan untuk memenuhinya. Seperti produk-produk penghimpun dananya, yakni: giro, tabungan, dan deposito.

Selaras dengan teknologi informasi yang diterapkan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan terkini, Bank Aceh Syariah telah berupaya meningkatkan kualitas dan jenis produk/layanan sehingga diharapkan dapat menciptakan tingkat kepuasan dan loyalitas yang tinggi seluruh nasabahnya. Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang bertujuan untuk memudahkan kaum muslimin dalam segenap aspek kehidupannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam³. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “Pengaruh Produk Penghimpun Dana yang ditawarkan Bank Aceh Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Studi Kasus Bank Aceh Syariah Kota Langsa)”.

² Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2009) h.26

³ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*,.....h.18

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable terikat (Y) dan variable bebas (X). Adapun yang dianggap sebagai variable terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Nasabah Menabung (KNM) sedangkan variable bebas terdiri dari produk penghimpun dana. Produk yang dianggap sebagai variable bebas dalam penelitian ini yaitu Giro (G), Deposito (D), Tabungan (T).

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada produk penghimpun dana yang ada di Bank Aceh Syariah di Kota Langsa dengan alamat JL. T. Umar Kantor Capem Syariah Langsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah produk penghimpun dana yang ditawarkan bank Aceh Syariah mempengaruhi minat nasabah untuk menabung?
2. Produk penghimpun dana manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada bank Aceh Syariah yang ada di Kota Langsa ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh produk penghimpun dana yang di tawarkan bank Aceh Syariah terhadap minat nasabah menabung.
2. Untuk mengetahui produk yang paling dominan dalam mempengaruhi minat nasabah menabung pada bank Aceh Syariah yang ada di Kota Langsa.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan bagi Bank Aceh Syariah ataupun Nasabah untuk menjalani kerjasama yang lebih baik.
 - b. Menambah pengetahuan tentang produk penghimpun dana yang di tawarkan bank Aceh serta Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada fakultas muamalah.
 - b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah kedalam kehidupan nyata dan sebagai referensi atau perbandingan pada penelitian berikutnya.

F. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah penelitian ini maka dapat dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Giro Syariah yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, ataupun

pemindahan buku yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁴. Menurut penulis giro syariah adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan landasan syariah.

2. Tabungan Syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah⁵. Menurut penulis tabungan syariah adalah simpanan yang berdasarkan akad wadiah, mudharabah, atau akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek maupun bilyet giro.
3. Deposito Syariah yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan berdasarkan prinsip syariah yaitu deposito mudharabah⁶. Menurut penulis deposito syariah adalah simpanan berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah.
4. Nasabah yaitu seseorang yang menabung pada lembaga perbankan dalam penelitian ini yaitu individu yang menabung pada Bank Aceh Syariah. Nasabah perbankan merupakan konsumen yang layak menerima pelayanan jasa dari perbankan⁷.

⁴ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010) h.339

⁵ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*..... h.339

⁶ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*..... h.351

⁷ Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 282.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian serta untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian ini, maka disajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Pada Bab II membahas tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan penelitian terdahulu.
- Bab III : Pada Bab III peneliti memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi, sumber data, jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis pengolahan data
- Bab IV : Pada Bab IV memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis, hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V : Pada Bab V merupakan bab penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan memberikan saran-saran yang sifatnya mengarah pada perbaikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan Syariat Islam¹. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah². Dalam UUD No 21 Tahun 2008 pasal 18 Undang-Undang Perbankan Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS)³.

Bank Syariah merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan

¹ Muhammad, *Kontruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, (BPFE : Yogyakarta, 2005) h.13

² UU No.21 tahun 2008

³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014) h.102

Hadist. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya⁴.

Menurut penulis bank syariah yaitu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip perbankan dengan berlandaskan prinsip syariah.

2. Fungsi dan Peranan Bank Syariah

Fungsi Bank syariah dalam paradigma Islam sebagai berikut:

1. Manajemen investasi, menurut kontrak *mudharabah* bank (*Mudharib*) yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain menerima persentase keuntungan hanya dalam kasus untung dalam terjadi kerugian sepenuhnya menjadi resiko penyedia dana (*shahibul maal*) sedangkan bank tidak ikut menanggungnya.
2. Investasi, Bank Islam menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha dengan menggunakan alat-alat investasi yang konsisten dengan syariah.
3. Jasa-jasa keuangan, Bank Islam dapat juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah (*fee based*) dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
4. Jasa sosial, konsep perbankan Islam mengharuskan bank islam melaksanakan jasa sosial yang sesuai dengan ajaran Islam⁵.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta; Kencana, 2011) h.32

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2009) h.200

Adapun Peranan Bank Islam sebagai bank syariah bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran syariah umat islam sehingga memperluas segmen dan pasar perbankan syariah.
3. Menjalin kerjasama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama khususnya di Indonesia sangat dominan bagi kehidupan islam⁶.

Berdasarkan fungsi dan peranan yang disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah membantu perekonomian umat islam agar menuju perekonomian yang sehat bebas dari riba.

3. Prinsip – Prinsip Bank Syariah

Pada dasarnya prinsip bank syariah menghendaki semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati, hal ini berarti lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam⁷. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah.

1) Prinsip *wadiah*

Prinsip *wadiah* diterapkan pada rekening giro yaitu wadiah yad dhamanah, implikasi hukumnya sama dengan *qardh*, dimana nasabah

⁶ Muhammad, *Kontruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, (BPFE : Yogyakarta, 2005) h.15

⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan SYARIAH produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014) h.35

bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami. Ketentuan umum dari produk ini yaitu:

- a) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau di tanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
- b) Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c) Terhadap pembukuan rekening bank dapat mengenakan penggantian biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- d) Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah⁸.

2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah*. Rukun *mudharabah* terpenuhi sempurna jika ada *mudharib*, ada usaha yang dibagihasilkan, ada *nisbah*, dan ada *ijab Kabul*. Berdasarkan

⁸ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010) h.108

kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu *mudharabah mutlaqah* atau URIA dan *Mudharabah muqayyadah* atau RIA⁹.

Menurut penulis *mudharabah* adalah suatu akad kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak yakni *shohibul mal* menyediakan seluruh modal dan *mudharib* sebagai pengelola modal.

4. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba sehingga Bank syariah memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islami khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang besar.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang ada pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi moneter.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap Bank non syariah¹⁰.

⁹ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*,h.109

¹⁰ Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta; Adipura, 2003) h.40

Berdasarkan tujuan bank syariah yang disebutkan di atas maka dapat penulis simpulkan yaitu tujuan dari bank syariah adalah untuk meningkatkan kualitas perekonomian dan menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap Bank konvensional yang menyebabkan ummat Islam berada dibawah kekuasaan bank konvensional.

5. Landasan Hukum Bank Syariah

Usaha Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya adalah menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang terdapat dalam ekonomi Islam. Seperti *mudharabah*, *wadi'ah*, *masyarakah*, *murabahah*, atau akad-akad lain yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.

Beberapa Peraturan Bank Indonesia mengenai Perbankan syariah:

- a. PBI No.9/19/PBI/2007 Tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.
- b. PBI No.7/35/PBI/2005 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 Tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Sinsip Syariah
- c. PBI No.6/24/PBI/2004 Tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah¹¹.

1) Dasar Hukum Islam (Rujukan)

Al-baqarah ayat 275

¹¹ Eli Yuniasih <http://www.ekonomiplanner.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ السِّنِّ، ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا، فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ، وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ، وَمَنْ عَادَ فَأَلَيْكَ أَصْحَابُ النَّارِ، هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Ar-Rum ayat 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبِّالْبَيْزِ بُوَافِيْ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَزِيْوُا عِنْدَ اللّٰهِ، وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكٰوةٍ تَرْيُدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَالَيْكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ

Artinya: *Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa riba hukumnya haram dan jelas sangat dilarang namun zakatlah yang dianjurkan.

2) Fatwa Majelis Ulama Indonesia

Selain dasar hukum yang telah disebutkan di atas, landasan hukum Islam yang dimaksud dalam perbankan syariah adalah fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu yang berwenang sebagaimana yang diatur pada pasal 1 poin ke-12 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008:

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Meskipun tidak disebutkan secara langsung, undang-undang memberikan Dewan Syariah Nasional MUI sebagai lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa sekaligus berwenang merekomendasikan Dewan Pengawas Syariah yang ditempatkan pada bank-bank syariah dan unit usaha syariah. Dan fatwa MUI belum memiliki kekuatan hukum yang cukup jika tidak dikonversi ke dalam peraturan yang termasuk dalam hirarki perundang-undangan. MUI sebagai salah satu lembaga yang dipercaya oleh Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah untuk mengeluarkan acuan berupa fatwa, telah mengeluarkan kurang lebih 43 fatwa terkait dengan perbankan syariah. Di antaranya adalah fatwa tentang giro dengan menggunakan sistem *wadhi'ah*, yaitu pada fatwa DSN No.01/DSN-MUI/IV/2000¹². Pada fatwa ini, giro yang berdasarkan *Wadhi'ah* ditentukan bahwa:

- a. Dana yang disimpan pada bank adalah bersifat titipan
- b. Titipan (dana) ini bias diambil kapan saja (*on call*)
- c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank

Meskipun demikian, kedudukan fatwa lebih cocok jika dikategorikan sebagai doktrin hukum yang tidak terlalu kuat jika dijadikan sumber rujukan

¹² Eli Yuniasih.... /2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html

untuk membuat suatu hukum apabila tidak dikonversi menjadi salah satu jenis produk hukum yang terdapat dalam heirarki perundang-undangan.

3) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Lahirnya Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama telah membawa beberapa perubahan yang signifikan terhadap kedudukan dan eksistensi peradilan agama di Indonesia. Kewenangan absolut dari peradilan agama mengalami perluasan, yakni pengadilan agama berwenang menangani permasalahan ekonomi syariah yang meliputi perbankan syariah, lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, reasuransi syariah, reksa dana syariah, dan beberapa masalah ekonomi Islam lainnya.

Perkembangan ini menuntut Mahkamah Agung mengeluarkan peraturan yang terkait dengan permasalahan ekonomi Islam. Pada tanggal 10 September 2008 Mahkamah Agung mengeluarkan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah¹³.

B. Produk-Produk Penghimpun Dana

Bank syariah merupakan bank dengan prinsip dasar bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam pengerahan dananya maupun dalam penyaluran dananya. Dalam penghimpunan dana, bank syariah melakukan mobilisasi dan investasi tabungan untuk membangun perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan data dijamin bagi semua

¹³ Eli Yuniasih.... /2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html

pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi Islam. Dalam hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama *mudharabah* (bagi hasil) dan *wadi'ah* (titipan). Sumber dana bank syariah selain dari kegiatan penghimpunan dana tentunya juga dari modal disetor sehingga secara keseluruhan sumber dana bank syariah dapat dibagi menjadi modal rekening giro, rekening tabungan, Rekening investasi umum, Rekening investasi khusus dan, Obligasi syariah¹⁴. Produk penghimpunan dana pada bank Aceh syariah yaitu giro syariah, deposito syariah dan tabungan syariah.

1. Giro Syariah

Giro Syariah yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, ataupun pemindahan buku yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah¹⁵. Dalam pelaksanaannya, Giro Syari'ah terbagi dalam 2 jenis. Ada yang menggunakan *Wadi'ah*, ada giro yang menggunakan akad *Mudharabah*.

Giro syariah dengan akad *Wadi'ah* maksudnya adalah transaksi penyimpanan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan

¹⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*,.....h.15

¹⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010) h.339

kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu¹⁶. Adapun mekanismenya yaitu:

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana;
- b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah;
- c. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya cekbilyet giro, biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening;
- d. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah; dan
- e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Giro Syari'ah dengan akad *Mudharabah* maksudnya adalah "transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya." Adapun mekanismenya yaitu:

- a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*);
- b. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk *nisbah* yang disepakati;
- c. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain

¹⁶ Sofinayah ghufron, *konsep & implementasi bank syariah* (jakarta.:penaisan anggota ikapi.2005).h.38

biaya *cek/bilyet* giro, biaya meterai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening; dan

- d. Bank tidak diperkenankan mengurangi *nisbah* keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah.

Bagi bank, manfaat yang diperoleh dari transaksi Giro Syari'ah yaitu sebagai sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing, selain itu Giro Syari'ah juga menjadi salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening giro oleh nasabah. Bagi nasabah, produk Giro Syari'ah bermanfaat memperlancar aktivitas pembayaran dan/atau penerimaan dana, serta dapat memperoleh bonus atau bagi hasil. Dilihat dari sisi risiko, risiko Likuiditas yang disebabkan oleh fluktuasi dana yang ada di rekening giro relatif tinggi dan Bank setiap saat harus memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional yang membahas mengenai produk Giro Syari'ah tercantum dalam fatwa No: 01/DSN-MUI/IV/2000¹⁷.

2. Deposito Syariah

Deposito Syariah yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan berdasarkan prinsip syariah yaitu deposito mudharabah¹⁸. Deposito syariah adalah salah satu produk perbankan yang dipakai untuk melakukan investasi berjangka dengan menerapkan prinsip syariah. Jenis investasi ini ditujukan kepada nasabah perorangan atau perusahaan dengan menggunakan akad

¹⁷ Eli Yuniasih.... /2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html

¹⁸ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*..... h.351

mudharabah. Dengan menggunakan akad mudharabah, cara perhitungan keuntungan yang di dapat oleh nasabah akan dilakukan dengan cara nisbah atau bagi hasil. Dalam deposito syariah, nasabah berperan sebagai shahibul maal atau pemilik dana dan bank sebagai mudharib atau pengelola dana.

3. Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu¹⁹.

Tabungan Syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah²⁰. sebagaimana Produk tabungan yang dibenarkan atau diperbolehkan secara syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*, sehingga yang ikatakn tabungan syariah yaitu tabungan mudharabah dan tabungan wadiah²¹.

C. Minat Nasabah

1. Pengertian Minat Nasabah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untukmelakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dikatakan sebagai sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keingintahuan untuk memenuhi kebutuhan. Minat adalah

¹⁹ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 angka 21

²⁰ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan.....* h.339

²¹ Fatwa Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000

merupakan salah satu motif objektif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus : apabila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan tertuju dengan sendirinya kepada objek tersebut.

Minat diartikan sebagai komponen nonaktif, ini berhubungan dengan komponen afektif dari sikap. Dengan kata lain minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu, minat akan timbul jika rangsangan yang ada menarik perhatiannya. Sehingga minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang sebagai suatu aspek kejiwaan.

Minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya terikat pada suatu kegiatan. Berdasarkan pengertian diatas maka untuk penelitian ini yang dimaksud dengan minat adalah daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang dan mempunyai keinginan berkecimpung atau berhubungandengan obyek tersebut sehingga timbul suatu keinginan. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan²².

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil²³

²² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1999) h. 225

²³ Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, (Semarang: IKIP,1994) h. 4

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung

Menurut Hendi Irawan yang melakukan penelitian dengan judul “ analisis faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menabung pada Bank Syariah mandiri cabang malang” dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat nasabah selain faktor rasional (bagi hasil), juga terdapat faktor psikologis. Yang mana faktor psikologis tersebut terdiri atas faktor motifasi, belajar, dan persepsi²⁴. Berdasarkan kutipan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui beberapa dari faktor tersebut yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank Syariah, di antaranya yaitu:

1. Faktor Bagi Hasil

Secara bahasa, *mudharabah* berasal dari kata *dharb* yang artinya melakukan perjalanan yang umumnya untuk berniaga. *Mudharabah* merupakan karakteristik dasar bank syariah, dan perhitungan bagi hasil (*profit distribution*) bagi Bank Syariah pada umumnya didasarkan pada kontrak *al mudharabah*. Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Menurut PSAK 105, kontrak mudharabah dapat di bagi atas tiga jenis yaitu:

a. *Mudharabah Muqayyadah*

Adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola, dengan kondisi pengelola di kenakan pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi

b. *Mudharabah Muthalaqah*

²⁴ Hendi, Irawan. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di bank syariah mandiri cabang malang*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009)

Adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi.

c. *Mudharabah Mustyarakah*. Adalah bentuk mudharabah dimana pengelola dana menyertakan modal dananya dalam kerja sama investasi.

3. Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana

Pada penghimpunan dana terdapat akad wadiah dan mudharabah. *Wadiah* adalah sebagian amanat yang ada pada orang yang dititipkan dan ia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta²⁵.

Sebagaimana firman Allah surah Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : “jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya”.

Dalam Islam *wadiah* dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. *Yad amanah* yaitu barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan. Sedangkan *yad dhamanah* yaitu titipan yang boleh digunakan atau dimanfaatkan²⁶. Akad *wadiah* digunakan untuk simpanan yang berbentuk giro

²⁵ Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)h.36

²⁶ Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*,..... h.37

dan tabungan, sedangkan akad mudharabah digunakan untuk semua penghimpun dana yaitu giro, tabungan, dan deposito.

D. Kajian Terdahulu

Muh Risky Adi Hirmawan melakukan penelitian dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di Bank Syariah. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta dengan sampel yaitu nasabah yang memilikitabungan deposito. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 responden yang ada di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode Purposive Sampling. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari hasil asumsi klasik tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diketahui bahwa lokasi, keyakinan/religiusitas, pelayanan, kualitas produk, dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi di bank jateng syariah cabang Surakarta. Hasil uji t variabel lokasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,906 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($p < 0,05$) sehingga H1 diterima, variabel keyakinan/religiusitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,345 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) sehingga H2 diterima, variabel pelayanan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,995 dengan nilai signifikan sebesar 0,049 ($p < 0,05$) sehingga H3 diterima, variabel kualitas produk

menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,018 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 ($p < 0,05$) sehingga H4 diterima, dan variabel bagi hasil menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 ($p < 0,05$) sehingga H5 diterima²⁷.

Sauca Ananda Pranidana, melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA, kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu BCA merupakan *market leader* internet banking di Indonesia dengan layanan klikBCA. Saat ini, jumlah pengguna klikBCA tercatat terus bertambah baik dari pengguna klikBCA individu maupun klikBCA bisnis. Sampai dengan tahun 2009, total pengguna klikBCA meningkat menjadi 1,7 juta nasabah dari 1,2 juta nasabah di tahun 2008. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah BCA untuk menggunakan Klik BCA. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner yang disebar ke nasabah BCA yang menggunakan KlikBCA di wilayah Semarang sebanyak 97 responden. Variabel-variabel penelitian yang digunakan yaitu: variabel independen berupa kemudahan penggunaan (*ease fo use*), kenyamanan (*convenience*), kepercayaan (*trust*), dan ketersediaan fitur (*feature avaiability*), sedangkan variabel dependen yaitu minat untuk menggunakan (*intention to use*). Alat analisis yang digunakan adalah SPSS v.17. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: kemudahan penggunaan (*ease of use*) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan (*intention to use*), sedangkan kenyamanan

²⁷ Muh Risky Adi Hirmawan, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

(*convenience*), kepercayaan (*trust*), dan ketersediaan fitur (*feature availability*) masing-masing berpengaruh signifikan positif terhadap minat untuk menggunakan (*intention to use*)²⁸.

Khoirul Uyun di Semarang melakukan Penelitian yang berjudul Pengaruh Produk Syari'ah Dan Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BNI Syari'ah Cabang Semarang, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk syari'ah terhadap keputusan nasabah memilih menabung di BNI Syari'ah cabang Semarang (2) Untuk mengetahui pengaruh bauran promosi terhadap keputusan nasabah memilih menabung di BNI Syari'ah cabang Semarang (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk syari'ah dan bauran promosi bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih menabung di BNI Syari'ah Cabang Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah produk syari'ah variabel independen (X1) dan pengaruh bauran promosi variabel independen (X2) dengan keputusan nasabah merupakan variabel dependen (Y). Adapun subjek penelitian adalah PT BNI Syari'ah Cabang Semarang sebagai unit yang dianalisis. Sampel penelitian sebanyak 70 nasabah dengan menggunakan teknik convenience sampling. Metodologi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F secara simultan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah produk syari'ah dan bauran promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

²⁸ Saucana Ananda Pranidana, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA*, (Fakultas ekonomi Universitas diponegoro Semarang, 2009)

keputusan nasabah Angka R sebesar 0,826 menunjukkan bahwa korelasi hubungan antara Produk Syariah dan Bauran Promosi adalah kuat. Angka R square atau Koefisien Determinasi adalah 0,683. Hal ini berarti 68,3% variasi dari Pengambilan keputusan bisa dijelaskan oleh variasi dari Produk Syariah dan bauran Promosi. Sedangkan sisanya ($100\% - 68,3\% = 31,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hasil penelitian ini yaitu produk syariah memiliki nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya produk syariah berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Semarang²⁹.

Hendi, Irawan, Melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di bank syariah mandiri cabang malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1), variabel belajar (X2), variabel sikap (X3), variabel persepsi (X4), variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis (X5), secara bersama-sama mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih sistem bagi hasil produk funding Bank Syariah Mandiri Cabang Malang (Y) dengan koefisien regresi berganda (R) 0,648 (64,8%) dan tingkat signifikan 0,000 serta nilai F hitung sebesar 13,635. Selain itu nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,390 (39,0%). Variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan nasabah memilih sistem bagi hasil produk funding Bank Syariah

²⁹ Khoirul Uyun, *Pengaruh Produk Syariah Dan Bauran Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BNI Syariah Cabang Semarang*. (Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012)

Mandiri Cabang Malang (Y) yaitu variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis (X5) dengan angka koefisien regresi (B) sebesar 0,534 dan nilai t hitung sebesar 6.852. kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis (X5) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah memilih sistem bagi hasil produk funding Bank Syariah Mandiri Cabang Malang (Y)³⁰.

Muhammad Imam Fauzi, Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah di Baitul Maal Wa Tamwiil Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran dan menguraikan data secara sistematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk membantu pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Alat analisis data pada penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pelayanan merupakan faktor utama terhadap minat nasabah untuk tetap menggunakan produk BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Bugisan Yogyakarta. Dengan faktor-faktor yang 8 tersebut yaitu: faktor produk, faktor promosi, faktor pelayanan, faktor fasilitas pelayanan, faktor kebutuhan,

³⁰ Hendi, Irawan. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di bank syariah mandiri cabang malang*. (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009)

faktor referensi, faktor kemudahan, dan faktor keyakinan, maka faktor pelayanan merupakan faktor yang paling utama dalam mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan produk ijarah di BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Bugisan Yogyakarta³¹.

Posisi penelitian ini tidak terfokus pada penelitian-penelitian di atas namun hanya merincikan variable produk. Persamaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengukur minat nasabah menabung.

E. Hipotesis

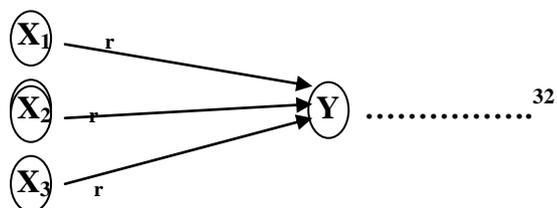
Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Produk Penghimpun dana pada bank Aceh Syariah (Tabungan, Giro, dan Deposito) tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah untuk menabung pada bank Aceh Syariah

H_a : Produk Penghimpun dana pada bank Aceh Syariah (Tabungan, Giro, Deposito) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah untuk menabung pada bank Aceh Syariah

F. Skema Paradigm Penelitian

Gambaran skema penelitian inidapat dilihat sebagai berikut:



³¹ Muhammad Imam Fauzi, *Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah di Baitul Maal Wa Tamwiil Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

³² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)h.44

Dari skema di atas dapat dijelaskan yaitu:

X_1 = Tabungan Syariah

X_2 = Giro Syariah

X_3 = Deposito Syariah

Y = Keputusan Nasabah Menabung

r = Korelasi variabel

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan atau pun angka-angka, yang di peroleh dari hasil penelitian pada Bank Aceh Syariah Capem T. Umar Langsa.

Alasan penulis menggunakan data kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan perhitungan-perhitungan statistik sehingga data tersebut dikatakan data kuantitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, yang merupakan pemaparan dan perhitungan angka-angka hasil analisis data yang peneliti peroleh di lokasi penelitian yaitu Bank Aceh Syariah dengan menggunakan angket skala likert¹..

C. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

¹ Suharsimi Arikunto *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h.189-190

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian, yang merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data².
2. Data Sekunder yaitu data tidak langsung memberikan data pada pengumpul data³ dapat disebut juga data pendukung guna melengkapi data primer, yang diperoleh dari literatur-literatur, karya ilmiah lainnya pada Perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah yang telah memanfaatkan produk tabungan sebagai produk penghimpun dana pada bank Aceh Syariah hingga tahun 2016 diperkirakan sebanyak 3219 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi, yaitu terdiri dari beberapa anggota populasi. Jadi sampel merupakan bentuk sebuah perwakilan dari populasi⁴. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila di pandang cocok dengan sumber data⁵.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung pada bank Aceh Syariah yang ada di Kota Langsa. Adapun rumus yang

² Sugiyono, *metode pengumpulan kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2010) h.137

³ Sugiyono, *metode pengumpulan kuantitatif kualitatif dan R&D*,

⁴ Agusty Ferdinant. *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006).h.223.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2010).h.122

digunakan dalam pengambilan sampel penulis menggunakan rumus slovin adapun rumusnya adalah sebagai berikut⁶ :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{3219}{(1 + 3219 \cdot 0,01)} = \frac{3219}{1 + 32,19} = \frac{3219}{33,19} = 96,98 \text{ responden}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

1 : konstanta

e^2 : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

berdasarkan rumus slovin tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi lapang objek (*Field Research*),
 - a. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap responden yang menabung pada bank Aceh Syariah yang ada di Kota Langsa.
 - b. Kuisisioner yaitu alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan. Dalam penelitian ini kuisisioner menggunakan pertanyaan

⁶ Umar Husain . *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2009).h.120

terbuka. Kuisisioner diberikan langsung kepada responden.

Dalam melakukan penyebaran kuisisioner, untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert⁷. Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden.

Nilai untuk skala tersebut adalah :

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Valid berarti syah atau layak dipercaya. Validitas suatu tes menggambarkan sejauh mana tes tersebut mengukur⁸. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient corelation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r table menggunakan rumus sebagai berikut:

^y Suharsimi Arikunto . *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h.190

[^] Supardi & Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: DIADIT MEDIA, 2009) h.193

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right\} \left\{ n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

X = Skor masing-masing variable yang ada pada kuesioner

Y = Skor total semua variable kuesioner

N = Jumlah responden

r xy = Korelasi antara variable x dan y⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas sarana pengukuran sejalan dengan waktu¹⁰. Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel . Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

⁹ Agus Iriianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta:Kencana, 2008), h.137

¹⁰ Supardi & Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*h.189

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

σ^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir¹¹

3. Uji asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan¹². Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati norma. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram dan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah-tengah atau tidak. Apabila

¹¹ Sugiyono, *Statistik Non-Parametrik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), h.82

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2009)

posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusikan secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas¹³.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi¹⁴.

4. Persamaan Regresi

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling

¹³ <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-multikolinieritas.html>

¹⁴ <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>

berhubungan¹⁵. Dalam penelitian ini metode analisa data yang dipakai adalah Analisis data kuantitatif yaitu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada para responden menggunakan Skala Likert. Adapun bentuk persamaan yang digunakan yaitu regresi linier berganda, secara sistematis persamaan tersebut sebagai berikut: (Sugiyono, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e \dots \dots \dots^{16}$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

b_n = Koefisien Regresi ke-n

X_n = Variabel Independen ke-n

e = Variabel pengganggu

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k - 1}{1 - R^2 / n - k}$$

Keterangan:

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ...h.118

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2010).h.277

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter koefisien regresi

Bentuk pengujiannya :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji T

Uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Bentuk pengujiannya :

1. $H_0 : b = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_a : b \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y yang dinyatakan dalam persentase (%)¹⁷. R^2 (Koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana semakin tinggi R^2 (mendekati 1) berarti variabel-variabel bebas semakin memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat dan apabila $R^2 = 0$ menunjukkan variabel bebas keseluruhan tidak menjelaskan variabel terikat. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Bank Aceh Syariah yang berada di Kota Langsa. Waktu dan jadwal penelitian direncanakan pada bulan November-Desember 2016 pada jam kerja dinas bank Aceh Syariah

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ...h.105

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bank Aceh Capem Syaiah Langsa berada di Jalan T.Umar no. 109 Gp Peukan Langsa-Kota Langsa, terbentuk pada bulan September Tahun 2009. Landasan hukum yang di jadikan pegangan bagi Bank Aceh Syariah yaitu:

- a. Al-Qur'an
- b. Hadist
- c. UU No.7 Tahun 1997 tentang perbankan yang kemudian disempurnakan dengan UU No.10 Tahun 1998
- d. Tanggal 28 desember 2001 BPD Aceh mendirikan Unit Usaha Syari'ah dengan SK Direksi No. 047/DIR/SDM/XII/2001
- e. Izin pembukaan kantor Cabang Syari'ah dari Bank Indonesia No.6/4/DPbs/Bna tanggal 19 Oktober 2004

Dalam menetapkan target pasar Bank Aceh Syariah berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan tetap mempertahankan sebagai retail bankin, melalui berbagai aktivitas sebagai berikut:

- 1) Penghimpun Dana
- 2) Penyaluran Dana
- 3) Jasa Layanan Perbankan Lainnya

Adapun hal-hal yang ingin dicapai, sesuai dengan visi dan misi Bank Aceh dan berdasarkan pada kondisi perekonomian serta perbankan nasional daerah, jajaran direksi manajemen Bank Aceh memandang perlu untuk menetapkan arah kebijakan dengan sasaran yang ingin dicapai. Ada pun Visi, Misi Bank Aceh yaitu:

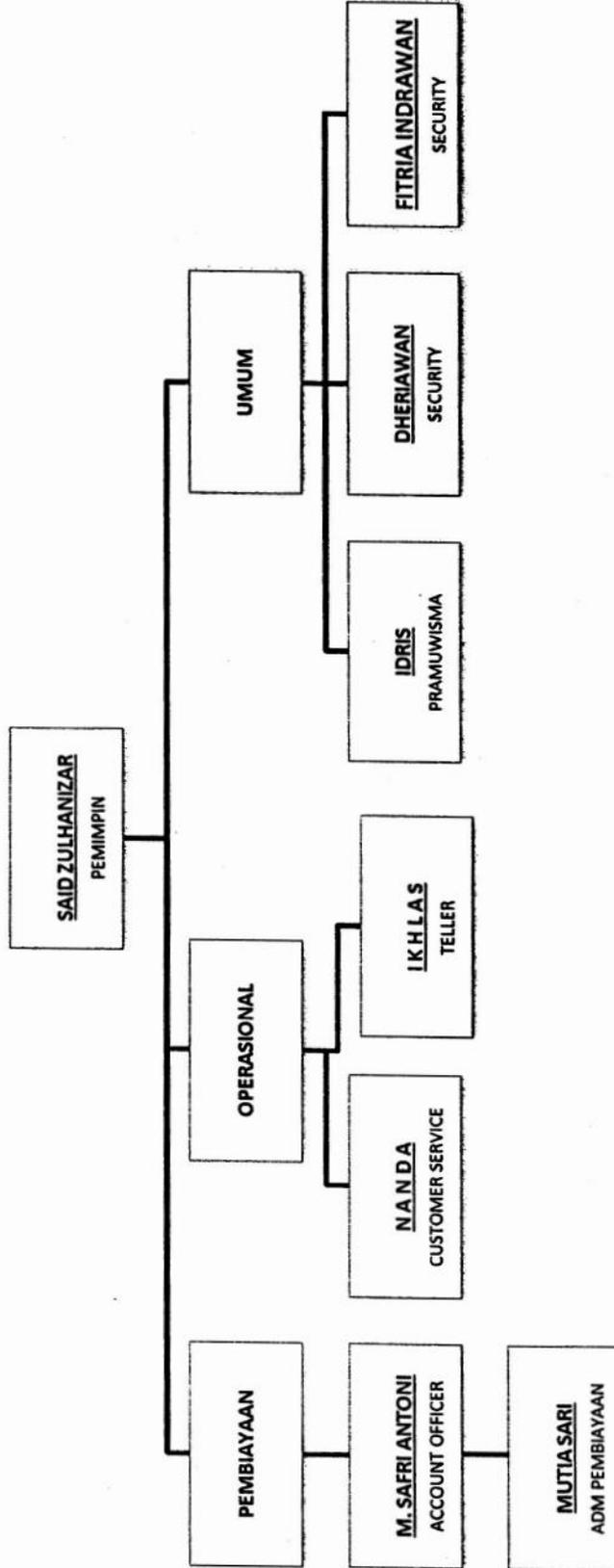
a. Visi

Mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang terus sehat, tangguh, handal dan terpercaya serta dapat memberikaan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.

b. Misi

Membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK ACEH SYARIAH
CABANG PEMBANTU T. UMAR LANGSA**



2. Karakteristik Responden

Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Aceh Syariah Capem Langsa yang menggunakan produk Giro Syariah, tabunan syariah, dan Deposito Syariah. Dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 97 responden. Berdasarkan informasi yang diberikan, responden digolongkan kedalam beberapa kelompok yang berdasarkan atas usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.

a. Usia Responden

Usia responden Usia menunjukkan umur responden pada saat penelitian dilakukan, karakteristik usia responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Jumlah |
|--------|---------------------|--------|
| 1. | 15-30 tahun | 52 |
| 2. | 31-45 tahun | 35 |
| 3. | 46-55 tahun ke atas | 10 |
| Jumlah | | 97 |

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak berusia 15-30 tahun yaitu sebanyak 52 orang, kemudian diikuti usia 31-45 tahun sebanyak 35 orang, dan usia 46-55 tahun sebanyak 10 orang.

b. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Table 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|---------------|------------------|------------|
| 1. | Laki-Laki | 42 | 43,29% |
| 2. | Perempuan | 55 | 57,29% |
| Total | | 97 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, jenis kelamin wanita sebanyak 55 dengan persentase 57,29% sedangkan laki-laki sebanyak 42 orang dengan persentase 43,29%.

c. Pekerjaan

Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|-------------------|------------------|------------|
| 1. | Pelajar/Mahasiswa | 25 | 26,04% |
| 2. | PNS | 20 | 20,83% |
| 3. | Pegawai Swasta | 36 | 37,5% |
| 4. | Wiraswasta | 10 | 10,41% |
| 5. | Lainnya | 6 | 6,18% |
| Total | | 97 | 100 |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan dari responden adalah Pegawai Swasta yaitu sebanyak 36 orang atau berkisar 37,5%, diikuti oleh Pelajar/Mahasiswa sebanyak 25 orang atau berkisar 26,04%, kemudian

PNS sebanyak 20 orang dengan persentase 20,83%, Wiraswasta 10 orang dengan persentase 10,41% dan pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 6,18%.

3. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi penelitian dipergunakan untuk mengetahui penyebaran jawaban responden terhadap setiap item pernyataan yang merupakan indikator dari setiap variable. Adapun jawaban responden dari masing-masing variable adalah sebagai berikut:

a) Variabel Produk Tabungan Syariah

Untuk jawaban responden pada variable giro syariah dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden pada Produk Tabungan Syariah

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS | Jumlah Skor | Rata-rata |
|----|--|----|----|----|----|-----|-------------|-----------|
| 1. | Tabungan syari'ah terdiri berdasarkan akad <i>wadi'ah</i> dan akad <i>mudharabah</i> yang berlandaskan prinsip-prinsip syari'ah. | 20 | 46 | 31 | 0 | 0 | 377 | 3,88 |
| 2. | Tabungan <i>mudharabah</i> merupakan salah satu produk bank syari'ah. | 22 | 49 | 26 | 0 | 0 | 384 | 3,95 |
| 3. | Tabungan firdaus merupakan tabungan yang menggunakan akad <i>mudharabah muthlaqah</i> yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan. | 44 | 38 | 15 | 0 | 0 | 417 | 4,29 |
| 4. | Menabung pada Bank Aeh Syari'ah terhindar dari system riba. | 25 | 45 | 27 | 0 | 0 | 386 | 3,97 |

| | | | | | | | | |
|----|---|----|----|----|---|---|-----|------|
| 5. | Menabung Pada Bank Aceh Syariah merupakan pilihan yang tepat, aman dan nyaman | 28 | 37 | 32 | 0 | 0 | 384 | 3,95 |
|----|---|----|----|----|---|---|-----|------|

Pada tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Tabungan Syariah dijelaskan nilai score rata-rata untuk variabel Tabungan Syariah pada pernyataan pertama 3,88 pernyataan kedua 3,95, pernyataan ketiga 4,29 dan pernyataan keempat 3,97 serta pernyataan kelima dengan skor rata-rata 3,95 . Skor tertinggi berada pada pernyataan ketiga dengan skore 4,29 yaitu tabungan firdaus merupakan tabungan yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan.

b) Variabel Produk Giro Syariah

Untuk jawaban responden pada variable Giro syariah dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden terhadap produk Giro

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS | Jumlah Skor | Rata-rata |
|----|---|----|----|----|----|-----|-------------|-----------|
| 1. | Giro Syariah Giro syariah yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro. | 17 | 60 | 20 | 0 | 0 | 385 | 3,96 |
| 2. | Giro syariah terdiri dar giro yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> dan giro yang menggunakan akad <i>mudharabah</i> . | 24 | 61 | 12 | 0 | 0 | 400 | 4,12 |
| 3. | <i>Wadiyah yad dhamanah</i> (harta titipan tidak boleh di | 14 | 35 | 48 | 0 | 0 | 354 | 3,64 |

| | | | | | | | | |
|----|---|----|----|----|---|---|-----|------|
| | manfaatkan oleh yang dititipi) | | | | | | | |
| 4. | Giro Syariah dengan menggunakan akad mudharabah maksudnya adalah transaksi penanaman dana kepada pengelola dana | 16 | 62 | 19 | 0 | 0 | 365 | 3,76 |
| 5. | Transaksi giro syariah pada Bank Aceh Syariah aman, mudah dan terperaya. | 17 | 35 | 45 | 0 | 0 | 360 | 3,71 |

Pada tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Giro Syariah dijelaskan nilai score rata-rata untuk variabel Giro Syariah pada pernyataan pertama 3,95 pernyataan kedua 4,12, pernyataan ketiga 3,64 dan pernyataan keempat 3,76 serta pernyataan kelima dengan skor rata-rata 3,71.

c) Variabel Produk Deposito Syariah

Berdasarkan data responden nasabah PT. bank Aceh Syariah Capem Langsa yang telah peneliti kumpulkan untuk menganalisis variabel Deposito Syariah (DP) dari kuesioner, sebanyak 97 orang, maka dapat dilihat tabulasi data pada tabel 4. berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Untuk Produk Deposito Syariah

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS | Jumlah Skor | Rata-rata |
|----|---|----|----|----|----|-----|-------------|-----------|
| 1. | Deposito Syariah penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dan Bank. | 44 | 29 | 24 | 0 | 0 | 408 | 4,20 |
| 2. | Salah satu produk penghimpun dana yaitu deposito mudharabah | 40 | 33 | 24 | 0 | 0 | 404 | 4,16 |
| 3. | Pada Deposito syariah | 47 | 46 | 4 | 0 | 0 | 431 | 4,44 |

| | | | | | | | | |
|----|--|----|----|---|---|---|-----|------|
| | nasabah berperan sebagai <i>shahibul maal</i> (pemilik dana) sedangkan Bank sedangkan bank sebagai <i>mudharib</i> (pengelola dana) | | | | | | | |
| 4. | Deposito syariah merupakan jenis invest yang ditujukan kepada nasabah perorangan atau perusahaan dengan menggunakan akad mudharabah. | 49 | 43 | 5 | 0 | 0 | 432 | 4,45 |
| 5. | Pembagian hasil deposito syariah sangat memuaskan | 42 | 49 | 6 | 0 | 0 | 424 | 4,37 |

Dari tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban sangat setuju untuk pernyataan pertama pada variabel Deposito sebanyak 44, untuk jawaban setuju 29, untuk netral 24, tidak setuju 0, dan untuk sangat tidak setuju 0 Total score untuk pernyataan pertama pada variabel Deposito sebanyak 408 dengan rata-rata 4,20 Untuk pernyataan kedua pada variabel Deposito jawaban sangat setuju sebanyak 40, untuk jawaban setuju 46, untuk netral 4, tidak setuju 0, dan untuk sangat tidak setuju 0. Total score untuk pernyataan kedua pada variabel Deposito sebanyak 404 dengan rata-rata 4,16 pernyataan ketiga rata-rata score 4,44 dan pernyataan ke empat 4,45 dan yang ke lima 4,37.

d) Variabel Minat Nasabah

Untuk menganalisis jawaban Responden pada variabel minat nasabah dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Variabel Minat Nasabah

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS | Jumlah Skor | Rata-rata |
|----|------------|----|---|---|----|-----|-------------|-----------|
|----|------------|----|---|---|----|-----|-------------|-----------|

| | | | | | | | | |
|----|---|----|----|----|---|---|-----|------|
| 1. | Saya mengetahui tentang produk penghimpun dana di Bank Aceh Syariah | 46 | 43 | 8 | 0 | 0 | 426 | 4,39 |
| 2. | Saya mengetahui tentang system Giro perbankan syariah | 43 | 24 | 30 | 0 | 0 | 401 | 4,13 |
| 3. | Saya mengetahui tentang Deposito perbankan syariah | 34 | 48 | 15 | 0 | 0 | 407 | 4,19 |
| 4. | Saya mengetahui tentang system tabungan di perbankan syariah | 36 | 56 | 5 | 0 | 0 | 419 | 4,31 |
| 5. | Saya memutuskan untuk menjadi nasabah perbankan syariah | 41 | 31 | 25 | 0 | 0 | 504 | 5,19 |

Tabel di atas menjelaskan bahwa jawaban sangat setuju untuk pernyataan pertama pada variabel minat nasabah sebanyak 46, untuk jawaban setuju 43, untuk netral 8, tidak setuju 0, dan untuk sangat tidak setuju 0. Total score untuk pernyataan pertama pada variabel minat nasabah sebanyak 426 dengan rata-rata 4,39. Untuk pernyataan kedua pada variabel minat nasabah jawaban sangat setuju sebanyak 43, untuk jawaban setuju 24, untuk netral 30, tidak setuju 0, dan untuk sangat tidak setuju 0. Total score untuk pernyataan kedua pada variabel minat nasabah sebanyak 401 dengan rata-rata 4,13. pernyataan ketiga rata-rata score 4,19 dan pernyataan ke empat 4,31. pernyataan yang dominan tertinggi pada variabel minat nasabah yaitu terdapat pada pernyataan ke lima yaitu dengan skore rata-rata 5,19.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Produk Penghimpun Dana Terhadap Minat Nasabah

a) Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur tiap butir item pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Korelasi skor tiap butir item dengan skor total untuk variable minat nasabah dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Minat Nasabah

Correlations

| | Skor1 | Skor2 | Skor3 | Skor4 | Skor5 | Skortotal |
|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| Skor1 Pearson Correlation | 1 | .699** | .512** | .541** | .577** | .813** |
| Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor2 Pearson Correlation | .699** | 1 | .395** | .485** | .668** | .832** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor3 Pearson Correlation | .512** | .395** | 1 | .478** | .334** | .615** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor4 Pearson Correlation | .541** | .485** | .478** | 1 | .561** | .680** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor5 Pearson Correlation | .577** | .668** | .334** | .561** | 1 | .816** |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | | .000 |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skortotal Pearson Correlation | .813** | .832** | .615** | .680** | .816** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari table diatas dapat dilihat bahwa tiap butir item skor dari pernyataan minat nasabah dibandingkan dengan nilai r table taraf 0,05 = 0.1975 butir tes item untuk minat nasabah di katakana valid untuk variabel Tabungan Syariah dapat dilihat pada table 4.9 Berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variable Tabungan Syariah

Correlations

| | | Skor1 | Skor2 | Skor3 | Skor4 | Skor5 | Skortotal |
|-----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| Skor1 | Pearson Correlation | 1 | .669** | .035 | .430** | .193 | .794** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .736 | .000 | .059 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor2 | Pearson Correlation | .669** | 1 | .103 | .299** | .371** | .836** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .313 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor3 | Pearson Correlation | .035 | .103 | 1 | -.085- | -.105- | .312** |
| | Sig. (2-tailed) | .736 | .313 | | .407 | .307 | .002 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor4 | Pearson Correlation | .430** | .299** | -.085- | 1 | -.199- | .482** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .407 | | .051 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor5 | Pearson Correlation | .193 | .371** | -.105- | -.199- | 1 | .463** |
| | Sig. (2-tailed) | .059 | .000 | .307 | .051 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skortotal | Pearson Correlation | .794** | .836** | .312** | .482** | .463** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada table diatas dapat diketahui bahwa pernyataan nilai skor total butir item Tabungan syariah dibandingkan dengan nilai r table dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.1975 dinyatakan valid. Untuk mengetahui nilai skor dari tiap butir item pernyataan Giro dapat dilihat paada table 4.10 Berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil uji Validitas Variable Giro

| | | Skor1 | Skor2 | Skor3 | Skor4 | Skor5 | Skortotal |
|-----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| Skor1 | Pearson Correlation | 1 | .037 | -.102- | .169 | -.227* | .403** |
| | Sig. (2-tailed) | | .722 | .318 | .098 | .025 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor2 | Pearson Correlation | .037 | 1 | -.252* | -.110- | .058 | .333** |
| | Sig. (2-tailed) | .722 | | .013 | .283 | .574 | .001 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor3 | Pearson Correlation | -.102- | -.252* | 1 | -.177- | .058 | .332** |
| | Sig. (2-tailed) | .318 | .013 | | .084 | .572 | .001 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor4 | Pearson Correlation | .169 | -.110- | -.177- | 1 | -.055- | .375** |
| | Sig. (2-tailed) | .098 | .283 | .084 | | .593 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor5 | Pearson Correlation | -.227* | .058 | .058 | -.055- | 1 | .483** |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | .574 | .572 | .593 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skortotal | Pearson Correlation | .403** | .333** | .332** | .375** | .483** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .001 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada table di atas Validitas untuk variable Giro terlihat sangat rendah, untuk melihat hasil uji validitas variable deposito dapat dilihat pada table 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil uji Validitas Variable Deposito

| | | Correlations | | | | | |
|-----------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | | Skor1 | Skor2 | Skor3 | Skor4 | Skor5 | Skortotal |
| Skor1 | Pearson Correlation | 1 | .858** | .711** | .663** | .666** | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor2 | Pearson Correlation | .858** | 1 | .676** | .651** | .604** | .855** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor3 | Pearson Correlation | .711** | .676** | 1 | .864** | .774** | .880** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor4 | Pearson Correlation | .663** | .651** | .864** | 1 | .861** | .878** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skor5 | Pearson Correlation | .666** | .604** | .774** | .861** | 1 | .846** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Skortotal | Pearson Correlation | .877** | .855** | .880** | .878** | .846** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 | 97 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari table diatas dapat diketahui bahwa pernyataan nilai skor total butir item Deposito syariah dibandingkan dengan nilai r table dengan taraf

signifikan 5% yaitu 0.1975 dinyatakan valid. Untuk mengetahui nilai reliabilitas darimasing-masing variable dapat dilihat Berikut ini:

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui keakuratan dan kestabilan alat instrument yang di gunakan. Hasil realibilitas minat nasabah dapat dilihat beriku ini:

Table 4.11

Realibilitas Minat Nasabah

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .841 | 5 |

Berdasarkan table diatas hasil uji realibilitas untuk variable minat nasabah nilai *Alpa Cronbach's* sebesar 0,841 artinya seluruh butir item minat nasabah adalah akurat dan stabil. Untuk melihat realibilitas produk Tabungan sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Reliabilitas Tabungan Syariah

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .493 | 5 |

Pada table 4.12 diatas hasil uji realibilitas untuk variable Tabungan syariah nilai *Alpa Cronbach's* sebesar 0,493 artinya seluruh butir item

Tabungan syariah adalah kurang akurat dan tidak stabil. Untuk melihat realibilitas produk Giro sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Reliabilitas Giro

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .013 | 5 |

Dari table diatas hasil uji realibilitas untuk variable Giro nilai *Alpa Cronbach's* sebesar 0,013 artinya seluruh butir item Giro adalah tidak baik. Untuk melihat realibilitas produk deposito sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Reliabilitas Deposito

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .922 | 5 |

Hasil uji realibilitas untuk variable Deposito syariah nilai *Alpa Cronbach's* sebesar 0,922 artinya seluruh butir item Deposito syariah adalah sangat akurat dan sangat stabil di gunakan sebagai alat instrumen.

c. Uji Asumsi Klasik

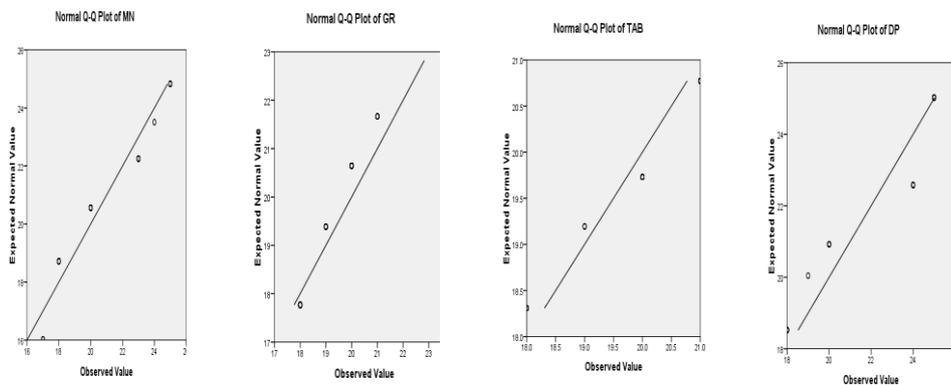
1. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data variable berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data

| | | MN | TAB | GR | DP |
|---------------------------------|----------------|---------|---------|---------|---------|
| N | | 97 | 97 | 97 | 97 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 21.2165 | 20.0722 | 19.2268 | 21.7732 |
| | Std. Deviation | 2.80708 | 2.08790 | 1.22903 | 2.94924 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .232 | .256 | .295 | .290 |
| | Positive | .183 | .256 | .295 | .211 |
| | Negative | -.232 | -.160 | -.210 | -.290 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 2.287 | 2.522 | 2.901 | 2.860 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | |

Dari table diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal untuk melihat Q-Q plot terinterpretasi pada grafik berikut:



Gambar 4. Normalitas Variabel X dan Y

Interprestasi hasil dari normal phobaility atau normal Q-Q Plot diatas baik dari minat nasabah,giro syariah, Tabungan syariah dan deposito syariah tersebar disekitaru garis seperti yang di tunjukkan pada gambar diatas yang artinya variable-variabel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui persamaan regresi terdapat Multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.16

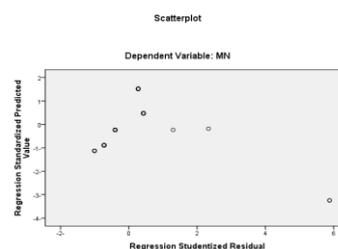
Hasil Uji Multikolinearitas

| Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-------|
| Tolerance | VIF |
| .199 | 5.024 |
| .226 | 4.416 |
| .342 | 2.920 |

Dari table tersebut terlihat nilai tolerance > dari 0,10 dan nilai VIF >10,00 artinya terjadi Multikolinearitas yang serius.

3. Uji Heteroskedastsitas

Untuk mengetahui Heteroskedastsitas dapat dilihat pada scrtterplots berikut ini:



Pada pola scatterplots terlihat titik-titik menyebar tidak membentuk pola artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel bebas Giro (GR), Tabungan (TAB), Deposito (DP), terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah (MN). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows* versi 16.0. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya diringkas sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Persamaan Regresi linear

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|--------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | -111.235 | 11.670 |
| TAB | 2.331 | .198 |
| GR | 3.297 | .315 |
| DP | 1.023 | .107 |

a. Dependent Variable: MN

Berdasarkan table diatas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut: $MN = 111.235 + 2.331TAB + 3.297GR + 1.023DP$.

2. Pembuktian Hipotesis

a) Uji Secara Simultan / Serempak (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada table 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17

Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 453.228 | 3 | 151.076 | 46.335 | .000 ^a |
| | Residual | 303.226 | 93 | 3.260 | | |
| | Total | 756.454 | 96 | | | |

a. Predictors: (Constant), DP, GR, TAB

b. Dependent Variable: MN

Dari table Anova diatas menghasilkan nilai F-hitung sebesar 46,335. Pada derajat bebas $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 97 - 4 = 93$, dimana n jumlah sampel dan k jumlah varibel. Nilai F table dengan taraf signifikan 0,05 adalah dengan demikian F hitung > F table. Artinya secara serempak variable independen berpengaruh terhadap variable dependen, sehingga H_0 di tolak dan Haditerima.

b) Uji Secara Parsial / Individual (Uji-t)

Uji statistic t pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variable independen. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh Produk Giro, Tabungan dan Deposito secara individual dapat dilihat pada table 4.18

Tabel 4.18

Hasil Pengujian Hipotesis untuk Uji T-Test.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -111.235 | 11.670 | | -9.532 | .000 |
| | TAB | 2.331 | .198 | 1.734 | 11.782 | .000 |
| | GR | 3.297 | .315 | 1.444 | 10.463 | .000 |
| | DP | 1.023 | .107 | 1.075 | 9.580 | .000 |

a. Dependent Variable: MN

Dari table diatas diperoleh t hitung variable Giro (X1) sebesar 11,782, untuk variable Tabungan (X2) sebesar 10,463 dan untuk variable Deposito (X3) sebesar 9,580. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,66 dengan batas signifikan 0,05 hal ini berarti t-hitung > t-tabel ini menunjukkan bahwa variable Giro, Tabungan dan Deposito berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Bank Aceh Capem Langsa, sehingga hipotesis menunjukkan H_0 di tolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, bila $R = 0$ berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat tidak ada hubungannya, sedangkan bila

$R = 1$ berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan kuat¹. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .774 ^a | .599 | .586 | 1.80568 |

a. Predictors: (Constant), DP, GR, TAB

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,599 mempunyai hubungan yang **Sedang**. Hal ini berarti 59% variabel bebas yaitu Giro, Tabungan dan Deposito mempengaruhi variabel terikat yaitu Minat Nasabah dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: ALFABETA, 2010)h.250

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab V yang merupakan penutup akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,599 mempunyai hubungan yang **Sedang**. Hal ini berarti 59% variabel bebas yaitu Tabungan, Giro, dan Deposito mempengaruhi variabel terikat yaitu Minat Nasabah dan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
2. Hasil dalam penelitian diperoleh t hitung variable Tabungan (X1) sebesar 11,782, untuk variable Giro (X2) sebesar 10,463 dan untuk variable Deposito (X3) sebesar 9,580. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,66 dengan batas signifikan 0,05 hal ini berarti t-hitung > t-tabel ini menunjukkan bahwa variable Giro, Tabungan dan Deposito berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah Capem Langsa, sehingga hipotesis menunjukkan H_0 di tolak dan H_a diterima sedangkan produk yang paling dominan adalah tabungan. Untuk nilai F-hitung sebesar 46,335. Pada derajat bebas $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 97 - 4 = 93$, dimana n jumlah sampel dan k jumlah variabel. Nilai F table sebesar 3,09 dengan taraf signifikan 0,05 adalah dengan demikian F hitung > F table.

Artinya secara serempak variable independen berpengaruh terhadap variable dependen, sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

B. SARAN

Penulis mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan bisa dipertimbangkan bagi PT. Bank Aceh Syariah Capem Langsa sebagai berikut :

1. Melakukan inovasi-inovasi terbaru pada produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah Capem Langsa demi kepuasan dan kenyamanan nasabah.
2. Melakukan prinsip dan aturan tabungan yang lebih syariah terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.
3. Komunikasi terhadap karyawan lebih ditingkatkan, agar kinerja yang dilakukan mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien pada perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta 2007.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perssada, 2012.
- Djumhana Muhammad, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003
- Eli Yuniasih <http://www.ekonomiplanner.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html>
- Fatwa Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000
- Ferdinand Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghufron Sofiniyah, *konsep & implementasi bank syariah*. Jakarta.:Penaisan Anggota IKAPI.2005
- Hirmawan Adi Risky Muh, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015
- Husain Umar. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2009.
- Irawan Hendi., *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di bank syariah mandiri cabang malang*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta; Kencana, 2011
- Karim, Adiwarmam. A, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Moeliono Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1999

- Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syariah*, BPFE : Yogyakarta, 2005
- Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: IKIP,1994
- Pranidana Ananda Sauca, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA*, Fakultas ekonomi Universitas diponegoro Semarang, 2009
- Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta; Adipura, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Trisadini, Usanti. P & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- UU No.21 tahun 2008
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 angka 21
- Hendi, Irawan. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di bank syariah mandiri cabang malang*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009)
- Muhammad Imam Fauzi, *Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Ijarah di Baitul Maal Wa Tamwiil Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) h.44

**PENGARUH PRODUK PENGHIMPUN DANA YANG
DITAWARKAN BANK ACEH SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG
(Study Kasus Bank Aceh Syariah Kota Langsa)**

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu/ Saudara/i Responden Penelitian

Di Tempat

Asssalamu 'alaikum Wr Wb

Sebelumnya saya mohon maaf, sudah mengganggu aktifitas saudara. Dengan kerendahan hati saya mengharapkan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, jawaban kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Produk Penghimpun Dana yang Ditawarkan Bank Aceh Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung (Study Kasus Bank Aceh Syariah Kota Langsa)”** untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa..

Atas kerjasama dan kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Mam Fariza

Quisioner

No Sampel:.....

- a. Nama :
- b. Usia : 15 – 30 31 – 45 46 - 55
- c. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- d. Pekerjaan : Swasta PNS Wiraswasta
 Pelajar/Mahasiswa Lainnya

A. Pertanyaan variabel Independen (*Produk Penghimpun Dana*)

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang saudara pilih!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat tidak setuju

| Pernyataan Untuk Variable Produk Penghimpun Dana | SS | S | N | TS | STS |
|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| Giro Syariah | | | | | |
| 1. Giro syariah yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro. | | | | | |
| 2. Giro syariah terdiri dari giro yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> dan giro yang menggunakan akad <i>mudharabah</i> . | | | | | |
| 3. <i>Wadiah yad dhamanah</i> (harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi) | | | | | |
| 4. Giro Syariah dengan menggunakan akad mudharabah maksudnya adalah transaksi penanaman dana kepada pengelola dana | | | | | |
| 5. Transaksi giro syariah pada Bank Aceh Syariah aman, mudah dan terperaya. | | | | | |
| Deposito Syariah | | | | | |
| 1. Deposito Syariah penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. | | | | | |
| 2. Salah satu produk penghimpun dana yaitu deposito | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| mudharabah | | | | | |
| 3. Pada deposito syariah nasabah berperan sebagai <i>shahibul maal</i> (pemilik dana) sedangkan bank sebagai <i>mudharib</i> (pengelola dana) | | | | | |
| 4. Deposito syariah merupakan jenis invests yang ditujukan epada nasabah perorangan atau perusahaan dengan menggunakan akad mudharabah. | | | | | |
| 5. Pembagian hasil deposito syariah sangat memuaskan | | | | | |
| Tabungan Syariah | | | | | |
| 1. Tabungan syariah terdiri berdasarkan akad <i>wadi'ah</i> dan akad <i>mudharabah</i> yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. | | | | | |
| 2. Tabungan mudharabah merupakan salah satu produk bank syariah. | | | | | |
| 3. Tabungan firdaus merupakan tabungan yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan. | | | | | |
| 4. Menabung pada Bank Aceh Syariah terhindar dari system riba. | | | | | |
| 5. Menabung pada Bank Aceh Syariah merupakan pilihan yang tepat aman dan nyaman | | | | | |

B. Variabel Dependen (Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Aceh Syariah)

| Pernyataan Keputusan Nasabah Menabung pada Bank Aceh Syariah | SS | S | N | TS | STS |
|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| 1. Saya mengetahui tentang produk penghimpun dana di Bank Aceh Syariah | | | | | |
| 2. Saya mengetahui tentang system Giro perbankan syariah | | | | | |
| 3. Saya mengetahui tentang Deposito perbankan syariah | | | | | |
| 4. Saya mengetahui tentang system tabungan di perbankan syariah | | | | | |
| 5. Saya memutuskan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah | | | | | |

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mam Fariza
Nim : 2012012122
Tempat/Tgl Lahir : Cot Girek, 06 April 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Al Imran
Nama Ibu : Yulida
Anak ke : 2 (Dua)
Jumlah Saudara : 2 (Dua) Bersaudara
Alamat : Jl. Kuala Langsa Sungai Pauh Pusaka Rt. 06,
Kec. Langsa Barat.

Riwayat Pendidikan Formal

- | | | | |
|----------|--------------------------------|-------------|------|
| 1. SD/MI | : SD Negeri 14 Langsa | Tamat Tahun | 2006 |
| 2. SLTP | : SMP Negeri 9 Langsa | Tamat Tahun | 2009 |
| 3. SLTA | : SMA Negeri 3 Langsa | Tamat Tahun | 2012 |
| 4. S1 | : IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa | Tamat Tahun | 2017 |

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, November 2017
Yang Menyatakan:

MAM FARIZA